

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK ISLAMI PESERTA
DIDIK DI TK MUSLIMAT NU PANJUNAN KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	15 - 08 - 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.012. AMAJU
NO. IN DUK :	1621012

Disusun Oleh :

IKANI INDRI AMALIA

2021 211 034

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAMI NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKANI INDRI AMALIA

NIM : 2021 211 034

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Menanamakan Akhlak Islami Peserta Didik Di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*" adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah pebulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apanila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia menerima sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pemalang, 27 Agustus 2015

Yang Menyatakan



IKANI INDRI AMALIA

NIM 2021 211 034

Dr. Sopiah, M. Ag

Kauman RT 06 NO. 21 Wiradesa Pekalongan

Phone 081548028512

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ikani Indri Amalia

Pekalongan, 27 Agustus 2015
kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Asslamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : IKANI INDRI AMALIA
NIM : 2021 211 034
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK
ISLAMI PESERTA DIDIK DI TK MUSLIMAT NU
PANJUNAN KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Agustus 2015
Pembimbing


Dr. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

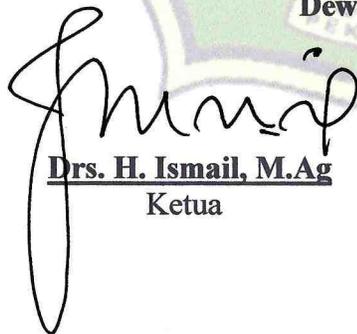
Nama : **IKANI INDRI AMALIA**

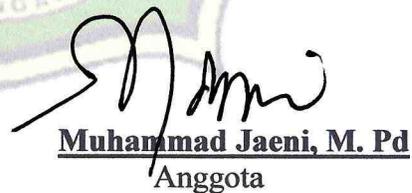
NIM : **2021211034**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK
ISLAMI PESETA DIDIK DI TK MUSLIMAT NU
PANJUNAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari rabu tanggal 22 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Ismail, M.Ag
Ketua


Muhammad Jaeni, M. Pd
Anggota

Pekalongan, 22 Oktober 2015
Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas hidayah dan rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada Rasulullah saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang berakhlakul karimah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang serta rasa terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Dermo Wiyoto dan Ibu Herowati). Terimakasih atas segala kasih sayang, dorongan, perhatian, doa restunya dan segala jerih payahnya yang setiap hari mengais rezeki untuk keluarga tercintanya.
2. Kepada kakek (Alm) dan nenek saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya setiap harinya.
3. Adik saya (Putri Karunia Darmawati) terimakasih sayang yang selalu menyemangati dan memberi masukan untuk skripsi saya.
4. Kepada pakdhe saya (Suherman) yang selalu memberi semangat yang tiada henti.
5. Segenap keluarga besar saya yang telah memberikan dukungannya.
6. Teman-teman seperjuangan dikampus yang selalu memberi motivasi dan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih buat semuanya teman (RS L) yang akan selalu saya kenang.
7. Almamater STAIN Pekalongan yang selalu memberikan pelayanan yang maksimal.
8. Serta dosen pembimbing saya Bu Dr. Sopiah. M.Ag yang telah sabar dan telaten untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

MOTO

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوَضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ، وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ
لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

“Tidak ada sesuatu yang diletakkan pada timbangan hari kiamat yang lebih berat daripada akhlak yang mulia, dan sesungguhnya orang yang berakhlak mulia bisa mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat.” (Sunan Tirmidzi: Sahih)

ABSTRAK

Indri Amalia, Ikani. 2015. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik Di TK Muslimat NU Paanjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing :Dr. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci :Upaya guru menanamkan akhlak Islam dan faktor yang mendukung dan menghambat. Pentingnya pendidikan anak usia dini juga dibentuk untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik. Pendidikan akhlak memang harus diterapkan kepada peserta didik sedini mungkin. Pendidikan akhlak diterapkan untuk membiasakan sikap atau perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma keagamaan. Akhlak sendiri memiliki pengertian yaitu kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu budi pekerti, perangai, tingkah laku, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata “khalaqa” yang artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” yang artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang ? tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Mulimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field research*). sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview, dokumentasi dan wawancara. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik memberikan materi-materi yang bersifat mendidik seperti menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul, bernyanyi lagu-lagu keagamaan, bersyair tentang Islam, dan praktek (ibadah, wudhu, dan doa harian), selain itu membaca asmaul husna dan surat-surat pendek juga salah satu upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik. Kedua, faktor yang mendukung seperti ketersediaannya buku RKM, buku panduan, adanya dukungan dari semua pihak baik guru, dan orang tua serta lingkungan dan faktor penghambatnya adalah seperti kurang sosialisasinya dari Kemenag untuk menyampaikan materi, kurangnya minat dari peserta didik, malas dan sibuk dengan dunia anak sendiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan kasih sayangNya kepada kita. Sholawat serta salam selalu dihaturkan kepada nabi besar Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya yang selalu menjadi suri tauladan kita hingga yaumul akhir.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menulis tugas dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Dr. Sopiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, pengarahan serta saran-sarannya dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

4. Musaffa Baasyir selaku dosen wali yang selalu memberikan masukan-masukan positif dari awal perkuliahan hingga terselesainya studi ini dengan baik.
5. Para dosen pengajar dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian penulisan ini.
6. Ibu Eni Karyanti, S.Pd AUD beserta dewan guru TK Muslimat NU Panjunan yang telah membantupenyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak, ibu, adik, nenek, kakek dan paktde yang selalu memberikan kontribusi besar dalam segala hal.
8. Teman-temanku seperjuangan RS L 2011 yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya
9. Dan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, baik gaya bahasa, materi maupun dalam cara oenulisannya. Oleh karena itu penulis berharap saran kritik yang bersifat membangun demi kebaikan bersama dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dan tentunya bermanfaat bagi penulis.

Pekalongan, 15 Agustus 2015

Penulis



Ikani Indri Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II. AKHLAK ISLAMIS PESERTA DIDIK	
A. Akhlak Islami	19
1. Pengertian Akhlak Islami.....	19
2. Dasar dan Sumber Akhlak	21
a) Dasar Akhlak.....	21
b) Sumber Akhlak.....	22
3. Macam-macam Akhlak	22
a) Akhlak Terpuji	22
b) Macam-macam Akhlak Terpuji	23
c) Akhlak Tercela	26
d) Macam-macam Akhlak Tercela	26
4. Tujuan Mempelajari Akhlak	28
5. Ciri-ciri Akhlak Islami	28
6. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Bentuk-bentuk Akhlak	29
7. Ruang Lingkup Akhlak	33
8. Kedudukan dan Keistimewaan Akhlak	34
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bentuk-bentuk Akhlak	36

BAB III. GAMBARAN UMUM TK MUSLIMAT NU PANJUNAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG	
A. Kondisi Umum TK Muslimat NU Panjunan.....	39
1. SejarahTK Muslimat NU	39
2. Visi dan Misi TK Muslimat NU.....	40
3. Tujuan TK Muslimat NU	41
4. Letak Geografis TK Muslimat NU	41
5. Struktur Organisasi TK Muslimat NU Panjunan	42
6. Keadaan Guru dan Siswa TK Muslimat NU.....	44
7. Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU Panjunan	46
B. Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU.....	49
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guuru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU Panjunan.....	57
 BAB IV. ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENANMAKN AKHLAK ISLAMI PESERTA DIDIK DI TK MUSLIMAT NU PANJUNAN KECAMATAN PETARUKN KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU Panjunan	61
B. Analisis Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU Panjunan.....	63
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemberian layanan pendidikan terhadap anak sejak usia dini masih sangat rendah. Hal itu disebabkan antara lain karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, meskipun selama ini pemerintah dan masyarakat telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan bagi anak usia dini. Namun kenyataannya hingga saat ini masih banyak anak usia dini yang belum memperoleh layanan pendidikan.¹

Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. Perkembangan anak usia dini sebenarnya dimulai sejak pranatal. Pada saat itu, perkembangan otak sebagai pusat kecerdasan terjadi sangat pesat. Setelah lahir, sel-sel syaraf mengalami *mielinasi* dan membentuk jalinan yang kompleks sehingga nantinya anak akan berpikir logis dan rasional. Selain otak, organ sensoris, seperti pendengar, penglihatan, penciuman, pengecap, perabaan, dan organ keseimbangan berkembang sangat pesat.²

Paradigma baru tentang pendidikan anak usia dini menekankan pada penanganan *nurturing* oleh semua pihak berkenaan dengan

¹Novan Ardy Wiyani dkk. *Format PAUD : Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 77

²*Ibid.*, hlm. 81

pertumbuhkembangan anak yang bersifat keutuhan jamak yang unik dan terarah. Dalam perkembangannya *anak* mempunyai berbagai kebutuhan, yang perlu dipenuhi, yaitu kebutuhan primer yang mencakup pangan, sandang dan papan, serta kasih sayang, perhatian, rasa aman, dan penghargaan terhadap dirinya.

Perkembangan anak ditentukan oleh berbagai fungsi lingkungan yang saling berinteraksi dengan individu, melalui pendekatan yang sifatnya memberikan perhatian, kasih sayang dan peluang untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan taraf dan kebutuhan perkembangannya.³

Pentingnya pendidikan anak usia dini juga dibentuk untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik. Pendidikan akhlak memang harus diterapkan kepada peserta didik sedini mungkin. Pendidikan akhlak diterapkan untuk membiasakan sikap atau perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma keagamaan. Akhlak sendiri memiliki pengertian yaitu kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu budi pekerti, perangai, tingkah laku, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata “khalafa” yang artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khalif” yang artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan.⁴

Ibnu maskawih mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Imam Al-Ghazali

³*Ibid*, hlm. 83

⁴Beni Ahmad Saebeni, *Ilmu Akhlak* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 13

menyatakan bahwa akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵

Dalam agama yang dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki akhlak manusia, anjuran untuk selalu bertobat, bersabar, bersyukur, bertawakal, dsb. Anjuran-anjuran itu sering didapatkan dalam ayat-ayat al-qur'an, sebagai nasihat orang-orang yang sering melakukan perbuatan buruk. Dengan bekal ilmu, akhlak anak dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang. Kebiasaan sejak lahir. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat mengubah kepribadian anak. Lingkungan yang baik dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan. Kebiasaan yang buruk mendorong kepada hal-hal yang lebih rendah.⁶

Agar kebiasaan buruk seorang dapat dirubah menjadi baik, diperlukan bimbingan dari orang lain. Begitu juga dengan seorang anak sebelum ia memiliki kebiasaan yang buruk, maka dalam usia perkembangannya diberikan bimbingan yang benar. Kebutuhan bimbingan bagi seseorang yang disebabkan oleh perkembangan kebudayaan yang sangat pesat dan dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat secara keseluruhan.⁷

⁵ *Ibid*, hlm. 14

⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 20

⁷ *Ibid*, hlm. 86

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik didunia maauppun diakhirat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amalah ma'allah* dan *mu'amalaah maa'annas*, Insya Allakh akan memperoleh ridhaNya. Orang yang mendapat ridha Allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup, baik duniawi maupun *ukhrawi*.⁸

Sesorang yang berakhlakul karimah pantang berbohong, sekalipun terhadap diri sendiri dan tidak pernah menipu apalagi menyesatkan orang lain.

Mencermati fenomena aktual ditengah masyarakat kita dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa sebagian hegemoni media secara umum, hegemoni televisis lebih memunculkan dampak negatif bagi kultur masyarakat kita. Oleh sebab itu, upaya guru dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada peserta didiknya harus diterapkan sedini mungkin. Karena hal itu sangat berpengaruh pada perkembangan akhlak peserta didik. Sebagai pendidik memang sudah menjadi tugas untuk menanamkan pendidikan akhlak terutama akhlak islami peserta didik.⁹

Bisa melalui metode cerita yang didalamnya terdapat nila-nilai keislamannya, bila isi cerita itu dikaitkan dengan dunia kehidupan anak maka mereka dapat memahami isi ceritaa tersebut, mereka akan menengarkannya denga penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita

⁸ Nur Hidayat. *Akhlak Tasawuf*. (Yogyakarta : Penerbit Ombak. 2013). hlm. 26

⁹ *Ibid*, hlm. 28

tersebut.¹⁰ Selain itu metode praktek seperti membiasakan peserta didik untuk membaca doa sehari-hari setiap pertama masuk kelas, praktek sholat, dan memberikan contoh nyata kepada peserta didik agar peserta didik melakukan hal-hal tersebut sesuai dengan yang telah diajarkan oleh guru dan ajaran islam.

Atas dasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam suatu skripsi yang berjudul Upaya Guru Dalam Penanaman Akhlak Islami Peserta Didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis ingin mengfokuskan mengenai permasalahan yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang ?

¹⁰Moeslichatoen R, *Metode Penhajaran Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 1999), hlm. 157

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Mulimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

D. kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya, khususnya penelitian mengenai upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik dan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukungnya.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian dalam skripsi ini secara praktis sebagai berikut :

- a. Memberikan wacana bagi pembaca, khususnya bagi pendidik agar menanamkan akhlak islami dalam setiap proses pembelajaran agar peserta didik memiliki akhlak islami yang baik.
- b. Menjadikan pedoman kepada pendidik agar peserta didik mempunyai akhlak islami yang sesuai dengan ajaran islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi – referensi diantaranya sebagai berikut :

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Maksudnya bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak disengaja atau tidak dikehendaki. Jadi perbuatan yang dilakukan benar-benar sudah merupakan “azimah”, yakni kemauan yang kuat tentang sesuatu perbuatan, oleh karenanya perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya.¹¹

Akhlak Islam, karena merupakan sistem akhlak yang berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan, maka tentunya sesuai pula dengan dasar daripada agama itu sendiri. Dengan demikian, dasar atau sumber pokok daripada akhlak Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan sumber utama dari agama Islam itu sendiri.

Dunia anak sangat penting diperhatikan. Apabila keliru dalam mendidik akhlak anak, bisa jadi dunia anak akan tidak mengenal akhlak yang lebih lanjut aknak dapat melakukan perbuatan yang

¹¹Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Baandung : CV. PUSTAKA SETYA, 1997), hlm. 15

ubnormal kriminalitas dan lainnya. Maka model mendidik akhlak anak tidak langung berkata ini baik atau itu buruk namun kita tidak seharusnya berkata demikian. Sebab dapat menyakiti hati dan patah semangat. Tetapi kita beri semangat dan dorongan yang dapat memacu dan bergiatnya anak.¹²

Anak atau keturunan adalah aset setiap rumah tangga untuk dijaga, dipelihara dan didik. Anak tersebut merupakan salah satu dari lima macam aset yang harus dipelihara menurut Islam. Khusus untuk anak, Islam sangat menganjurkan kepada orang tua agar memeliharanya dengan baik dan menghindarkannya dari kesengsaran.¹³

Secara psikologis kemampuan daya serap anak sangat bervariasi sesuai dengantingkatan umurnya, maka cara mendidiknya juga bervariasi. Pada masa kanak-kanak dimaksudkan anak umur 4-5 tahun , yang biasanya anak tersebut sudah memasukitingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Anak tersebut sering dilanda masa pancaroba yang dikenal dengan masa *trotzalter*, yang ditandai dengan sikapnya yang selalu membande l, maka masa ini mengandung resiko terhadap kepribadian anak, bila orang tuanya tidak bijaksana dalam mendidiknya.¹⁴

¹²*Ibid*

¹³Maahjudi. *Akhlaq Tasawuf II* (Jakarta : KALAM MULIA, 2010), hlm. 53

¹⁴*Ibid*, hlm. 56

2. Penelitian yang relevan

Eni Yuliyanti dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Pematang*", menjelaskan bahwa upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi dibiasakan dengan cara : siswa diajarkan patuh dan hormat terhadap guru dan orang tua, mau menuruti apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru, tidak suka bertengkar dan mengejek, tidak suka berbohong, serta selalu tersenyum dan mau menjawab salam.¹⁵

Wahyu Nafilatul Azizah dalam skripsinya yang berjudul "*Penanaman Nilai Agama Pada Anak di Taman Kanak-kanak (TK) Muslimat NU (Nahdlatul Ulama) 31 Sumbersari Malang yang diajarkan di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Malang*" menyimpulkan mengenai keimanan, ibadah, dan Akhlak. 2) dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini, guru di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Malang telah terprogram dalam program pembentukan perilaku melalui metode pembiasaan, demonstrasi, keteladanan, sosiodrama, cerita, bermain, Tanya jawab. Dalam proses pengajaran tidak ada

¹⁵Eni Yuliyanti, "Upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Pematang". *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012) hlm. 63

jadwal khusus untuk bidang keagamaan tetapi tema tentang keimanan, ibadah, akhlak dan materi yang diajarkan selalu dikaitkan dengan agama Islam.¹⁶

Santi Istikomah dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Mengajarkan Pendidikan Agama Islam tentang Akhlak Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelompok A TK Kusuma Bangsa Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2013” menunjukkan hasil dari skripsi ini adalah dengan menggunakan metode bercerita sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tentang akhlak pada siswa kelompok A TK Kusuma Bangsa Ambarawa dan sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan akhlak atau perbuatan yang baik dan yang buruk.¹⁷

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah dunia anak sangat penting diperhatikan. Apabila keliru dalam mendidik akhlak anak, bisa jadi dunia anak akan tidak mengenal akhlak yang lebih lanjut anak dapat melakukan perbuatan yang abnormal kriminalitas dan lainnya. Pentingnya

¹⁶ Wahyu Nafilatul Azizah, “Penanaman Nilai Agama Pada Anak di Taman Kanak-kanak (TK) Muslimat NU (Nahdlatul Ulama) 31 Sumpalsari Malang yang diajarkan di TK Muslimat NU 31 Sumpalsari Malang”, *Skripsi Tarbiyah PAI*. (Malang : OPAC UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009), hlm. 71

¹⁷ Santi Istikomah, “Upaya Mengajarkan Pendidikan Agama Islam tentang Akhlak Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelompok A TK Kusuma Bangsa Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2013”, *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Salatiga : OPAC STAIN Salatiga, 2013), hlm. 62

pendidikan anak usia dini juga dibentuk untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik. Pendidikan akhlak memang harus diterapkan kepada peserta didik sedini mungkin. Pendidikan akhlak diterapkan untuk membiasakan sikap atau perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma keagamaan. Dalam penelitian penulis menggunakan pelaksanaan sholat dhuha, melafalkan asmaul husna, membaca surat-surat pendek, dan praktek sholat berjama'ah beserta wudhu sebagai cara untuk membentuk akhlak islami peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan secara kualitatif yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data-data yang telah dikumpulkan.¹⁸

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan langsung menuju lokasi penelitian sehingga data-data yang dihasilkan diperoleh melalui wawancara dan buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan sholat sunnah dan wajib, wudhu, dan juz 'amma serta buku-buku yang berkaitan dengan akhlak.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat

¹⁸Nurui Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 114 .

pengukuran atau alat pengambilan langsung dari subyek informasi yang dicari. Data primer yang dimaksud yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru dan siswa siswi atau peserta didik TK Mulimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial dengan upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik¹⁹

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis melakukan penelusuran terhadap buku-buku, sejumlah tulisan perpustakaan atau data-data primer dan sekunder dikumpulkan dengan cara studi pustaka yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, menganalisa dan membandingkan data-data yang dipandang relevan dengan pembahasan masalah dan setelah data-data tersebut terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab-bab, untuk selanjutnya dianalisa guna mempermudah dalam proses analisa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengumpulkan datanya dilakukan oleh peneliti secara langsung di

¹⁹Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 91.

desa Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki tentang proses pembelajaran di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dan akhlak Islami peserta didik di TK Muslimat NU Desa Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat suatu informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian.²¹ Metode ini digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

²⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

²¹*Ibid.*, hlm. 181.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui atau yang dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.²²

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data-data dengan mengadakan wawancara kepada kepala sekolah dan guru guna mendapatkan informasi mengenai upaya guru dan akhlak Islami peserta didik

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data-data yang ada penulis menggunakan analisa data kualitatif karena penelitian ini bersifat wawancara dan terjun langsung ke lokasi penelitian, analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan

²²Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 65.

apa adanya. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Pada umumnya tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat

Sedangkan pengertian analisis adalah proses analisa data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari data wawancara, pengamatan, dilokasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data yang logis dan sistematis, dan analisa data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga akhir penelitian.²³

Disamping itu analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data, menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola,

²³ M. Djunaedy Ghoni dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012, hlm. 245

mensistesisikan, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dilaporkan.²⁴

Tahapan-tahapan analisis data kualitatif :²⁵

- a. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mendengar dan lain-lain.
- b. Transkrip wawancara dari perekam.
- c. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi.
- d. Anonim data yang sensitif.
- e. Koding.
- f. Identifikasi tema.
- g. Pengkodean ulang.
- h. Pengemangan kategori.
- i. Eksplorasi hubungan antara kategori.
- j. Pengulangan tema dan kategori.
- k. Memabnagun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya.
- l. Pengujian data dengan teori lain.
- m. Penulisan laporan dari data asli apabila tepat.

²⁴ *Ibid.* hlm. 246

²⁵ *Ibid.* hlm. 248

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu dibuat sistematika yang sedemikian rupa diantaranya :

BAB I Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Akhlak islami peserta didik yang meliputi : pengertian akhlak, dasar dan sumber akhlak, fungsi menanamkan akhlak, macam-macam akhlak, tujuan menanamkan akhlak, ciri-ciri akhlak dalam islam, ruang lingkup akhlak, kedudukan dan keistimewaan akhlak dalam islam, aspek-aspek yang mempengaruhi bentuk akhlak, dan faktor yang mempengaruhi Akhlak Islami peserta didik.

BAB III bab ini membahas tentang hasil penelitian yaitu upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang yang terdiri dari sub bab pertama tentang gambaran umum sekolah TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang yang meliputi : sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswanya, sub bab kedua mengemukakan upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan

Kabupaten Pemalang dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

BAB IV Analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang upaya guru dalam menanamkan akhlak islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, yang meliputi analisis upaya guru dalam menanamkan akhlak islami di TK Muslimat NU Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

BAB V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan seperti : memberikan materi-materi yang bersifat mendidik contohnya bercerita tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul, bernyanyi yang menjadikan anak bersemangat untuk mengikuti setiap kegiatan, bersyair dan menghafal surat pendek, doa harian, dan asmaul husna juga membauat peserta didik lebih cepat untuk menghafal materi-materi yang telah diberikan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan wajib yang ada di sekolah.
2. Faktor yang mendukung upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik seperti ketersediaan RKM, ketersediaan buku panduan, ketersediaan alat peraga, ketersediaan alat pendukung, adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat serta guru. Dan faktor yang menghambat upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik seperti : kurangnya sosialisasi dari kemenag, kurangnya minat peserta didik, malas dan anak sibuk dengan dunianya sendiri (bermain dan bercanda).

B. Saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan “upaya guru dalam menanamkan akhlak Islami peserta didik di TK Muslimat NU Panjunan” peneliti menyarankan :

1. Bagi guru

Hendaknya lebih aktif dan kreatif jangan hanya mengandalkan pedoman dari buku RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dari TK. Hendaknya guru mencari pedoman atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di TK.

2. Bagi orang tua

Hendaknya memahami karakter dan sifat dari anak-anaknya, sehingga akan lebih mudah dalam memberikan pendidikan agama Islam. Dan harusnya bagi orang tua memberikan contoh atau tauladan yang baik bagi anaknya karena hal itu mempengaruhi sekali bagi perkembangan akhlak Islaminya.

3. Bagi pihak sekolah

Hendaknya menambah kegiatan keagamaan, karena dengan menanamkan akhlak peserta didik sedini mungkin akan menjadikan peserta didik lebih baik dan berakhlakul karimah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung : CV. PUSTAKA SETIA
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eni Yuliyani. 2010. Upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Pemalang. Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pada Ilmu Tarbiyah*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Maahjudi. 2010. *Akhlaq Tasawuf II*, Jakarta : KALAM MULIA
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mustofa. 2005. *Akhlak Tasawuf*, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Nata, Abuddin. 2005. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Nur Farida. 2008. Pendidikan Akhlak Usia PraSekolah dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang. Semarang. *Skripsi Sarjana Pada Ilmu Tarbiyah*. Semarang. Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang
- Patlima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung :CV. Alfabeta
- R, Moeslichatoen. 1999. *Metode Penhajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : PT. RINEKA CIPTA

- Saebeni, Beni Ahmad. 2012. *Ilmu Akhlak*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Sholeh, M. 2013. Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Maarif Candran Yogyakarta. Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Pada Ilmu Tarbiyah*. Yogyakarta. Perputakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Format PAUD : Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara

SYAIR MALAIKAT

Malaikat
Tentara Allah
Taat kepada perintah
Tidak pernah membantah
Allah mencipta malaikat
Dari cahaya
Tugas malaikat
Jibril menyampaikan wahyu
Mikail menurunkan rezeki
Izroil mencabut nyawa
Roqib dan Atid mencatat amal baik dan amal buruk

SYAIR RUKUN ISLAM

Rukun Islam ada lima :

1. Baca Syahadat
2. Sholat
3. Zakat
4. Puasa
5. Haji

SYAIR RUKUN IMAN

Rukun Iman ada enam :

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat
3. Iman kepada Rasul
4. Iman kepada Kitab
5. Iman kepada hari Akhir
6. Iman kepada Taqdir

SYAIR BHAKTIKU

Waktu bapak ibuku muda

Ibuku cantik jelita

Bapakku gagah perkasa

Bila tua nanti

Rambut hitam menjadi putih

Berjalan bertongkat kayu

Akan ku jaga selalu

Sebagai tanda bhaktiku

SYAIR LAHIRNYA NABI

Lahir nabi dihari senin

Hijrah nabi dihari senin

Wafatnya nabi di hari senin

Usia 63 tahun

Nabi menghadap Ilahi

Kini Nabi telah tiada

Tapi ajaranmu tetap kubawa

Kisah Nabi Ibrahim Diuji Tuhan

Pada suatu malam, Nabi Ibrahim As. bermimpi, bahwa Allah SWT memerintahkannya supaya mengorbankan putranya Ismail. Karena yakin akan mimpinya itu, segera Nabi Ibrahim As. bermusyawarah dengan Ismail tentang hal itu. Dan di luar dugaan, Ismail As. menjawab pernyataan ayahnya itu dengan tenang, seraya berkata: "*Wahai ayahku, jika ini memang perintah Allah SWT., maka taatilah, dan aku rela untuk dikurbankan.*" Mendengar tekad putranya, Nabi Ibrahim As. segera bersiap-siap untuk mengorbankan Ismail As. Tetapi, setelah segalanya selesai dan upacara kurban akan dimulai, terjadilah peristiwa yang menakjubkan. Dengan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT., muncul seekor biri-biri yang menggantikan ismail untuk disembelih. Maka legalah hati Nabi Ibrahim As. Dipeluknya anak kesayangannya itu dengan penuh kasih, seraya mengucapkan pujian kepada Allah SWT.

Kisah Utsman Bin Affan

Dari Abi Abdurrahman as-Sulami, ia berkata, "Para pembaca Alquran –semisal Utsman bin Affan, Abdullah bin Mas'ud, dll- bercerita kepada kami bahwa mereka belajar dari Rasulullah saw ayat. Mereka tidak menambahnya sampai memahami makna kandungannya dan mengamalkannya. Mereka berkata, 'Kami mempelajari Alquran; memahaminya, sekaligus mempraktikkannya'. Oleh karena itu, para sahabat butuh beberapa waktu untuk menghafalkan satu surat.

Dalam kesempatan lainnya, Utsman berkata, "Ada empat hal ketika nampak merupakan keutamaan. Jika tersembunyi menjadi kewajiban. (1) Berkumpul bersama orang-orang shaleh adalah keutamaan dan mencontoh mereka adalah kewajiban. (2) Membaca Alquran adalah keutamaan dan mengamalkannya adalah kewajiban. (3) Menziarahi kubur adalah keutamaan dan beramal sebagai persiapan untuk mati adalah kewajiban. (4) Dan membesuk orang yang sakit adalah keutamaan dan mengambil wasiat darinya adalah kewajiban".

Utsman juga berkata, "Ada 10 hal yang disia-siakan: Orang yang berilmu tapi tidak ditanyai. Ilmu yang tidak diamalkan. Pendapat yang benar namun tidak diterima. Senjata yang tidak digunakan. Masjid yang tidak ditegakkan shalat di dalamnya. Mush-haf Alquran yang tidak dibaca. Harta yang tidak diinfakkan. Kendaraan yang tidak dipakai. Ilmu tentang kezuhudan

bagi pencinta dunia. Dan usia panjang yang tidak menambah bekal untuk safarnya (ke akhirat).”

Tidak jarang, Allah al-Hakim mewafatkan seseorang sedang melakukan kebiasaannya ketika hidup. Demikian pula yang terjadi pada Utsman. Ia amat dekat dan selalu bersama Alquran. Hingga ia wafat pun sedang membaca Alquran.

Dialah Utsman bin Affan *radhiallahu ‘anhu*. Salah seorang khalifah rasyid yang diikuti sunnahnya. Persahabatannya begitu dengan Nabi yang mulia, Muhammad saw. Ia adalah di antara sahabatnya yang paling istimewa. Dan ia pula laki-laki yang menikahi dua putri Rasulullah saw. Cukuplah sebuah riwayat dari Sufyan bin Uyainah berikut ini untuk mengetahui kedudukan Utsman di sisi Rasulullah saw.

TEKS ASMAUL HUSNA

(Dengan nada Wali : Sholawat Badar)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا بَرُّ يَا تَوَّابُ	يَا وَالِي مُتَعَالِي	وَالْحَمْدُ لِرَبِّنَا	بِسْمِ اللَّهِ بَدَأْنَا
يَا رَوْفُ يَا مَالِكُ	يَا مُنْتَقِمُ يَا عَفْوُ	لِلنَّبِيِّ حَبِيبِنَا	وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	مَالِكِ الْمَلِكِ	أَنْتَ مَقْصُودُنَا	يَا اللَّهُ يَا رَبَّنَا
يَا غَنِي يَا مُعْنِي	يَا مُقْسِطُ يَا جَامِعُ	دُنْيَانَا وَأَحْرَانَا	رِضَاكَ مَطْلُوبُنَا
يَا نَافِعُ يَا نُورُ	يَا مَانِعُ يَا ضَارُّ	يَا مَلِكُ يَا قُدُّوسُ	يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ
يَا بَاقِي يَا وَارِثُ	يَا هَادِي يَا بَدِيعُ	يَا مُهَيِّمُنُ يَا عَزِيزُ	يَا سَلَامُ يَا مُؤْمِنُ
عَزَّ جَلَّ ذِكْرُهُ	يَا رَشِيدُ يَا صَبُورُ	يَا خَالِقُ يَا بَارِئُ	يَا جَبَّارُ مُتَكَبِّرُ

الدُّعَاءُ

إِغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا	يَا سَمَّاءُ الْهُسْنَى	يَا رَافِعُ يَا مُعِزُّ	يَا مُصَوِّرُ يَا عَفَّارُ
وَذُرِّبَاتِنَا	وَلِوَالِدَيْنَا	يَا بَصِيرُ يَا حَكَمُ	يَا رَزَّاقُ يَا فَتَّاحُ
وَاسْتُرْ عَلَيَّ عِيُونَنَا	كَفِّرْ عَن سَيِّئَاتِنَا	يَا خَبِيرُ يَا حَلِيمُ	يَا بَاسِطُ يَا خَافِضُ
وَازْفَعْ دَرَجَاتِنَا	وَاجْبُرْ عَلَيَّ نَفْصَانَا	يَا شَكُورُ يَا عَلِيُّ	يَا مُدَلُّ يَا سَمِيعُ
وَرِزْقًا وَاسِعًا	وَرِزْقَنَا عِلْمًا نَافِعًا	يَا مُقِنْتُ يَا حَسِيبُ	يَا عَدْلُ يَا لَطِيفُ
وَعَمَلًا صَالِحًا	حَلَا لَا ظَبِيًا	يَا رَقِيبُ يَا مُجِيبُ	يَا عَظِيمُ يَا عَفُورُ
وَيَسِّرْ أُمُورَنَا	وَنُورِ قُلُوبَنَا	يَا وَدُودُ يَا مُجِيدُ	يَا كَبِيرُ يَا حَفِيفُ
دَائِمَ حَيَاتِنَا	وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا	يَا حَقُّ يَا وَكِيلُ	يَا حَلِيلُ يَا كَرِيمُ
عَنِ الشَّرِّ بَاعِدْنَا	إِلَى الْخَيْرِ قَرِّبْنَا	يَا وَلِيُّ يَا حَمِيدُ	يَا وَاسِعُ يَا حَكِيمُ
أَخِيْرًا نَلْنَا الْمُنَى	وَالْقُرْبَى رَجَاؤَنَا	يَا مُعِيدُ يَا مُحْيِي	يَا بَاعِثُ يَا شَهِيدُ
وَاقْضِ حَوَائِجَنَا	بَلِّغْ مَقاصِدَنَا	يَا قَيُّومُ يَا وَاحِدُ	يَا قَوِيُّ يَا مُتِينُ
الَّذِي هَدَانَا	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ هَدَانَا	يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ	يَا مُعْصِي يَا مُبْدِئُ
طَهَّ حَلِيلِ الرَّحْمَنِ	صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ	يَا مُقَدِّمُ يَا مُؤَخَّرُ	يَا مُعِيْتُ يَا حَيُّ
إِلَى آخِرِ الزَّمَانِ	وَاللهِ وَصَحْبِهِ	يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ	يَا مَا جِدُ يَا وَاحِدُ

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan Eni Karyanti S.Pd, AUD selaku Kepala Sekolah dan guru kelas B2, tanggal 10 April 2015 :

Pertanyaan :

Bagaimana upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

Jawab :

“umumnya mereka semua sudah menguasai materi namun untuk hal menghafal masih perlu bimbingan dan latihan, ya harap dimaklumi untuk usia seperti mereka kan masih susah-susah gampang menuntunnya, apalagi se usia mereka masih senang bermain ya butuh kesabaran tapi yah tetep mba kita juga menerapkan cara-cara tertentu untuk membentuk akhlak anak didik kita menjadi lebih baik seperti kegiatan wajib setiap pagi disekolah ada baris berbaris setelah itu membaca surat-surat pendek dan disusul dengan membaca asmaul husna dan setelah itu anak-anak diajak ke mesjid untuk melaksanakan sholat dhuha tentunya dengan bimbingan para guru mba kecuali kalau hari jum'at mba ada kegiatan praktek sholat berjama'ah dan sekalian belajar agama di mesjid dan disini juga ada jadwal pembelajaran untuk belajar agama dari hari seenin sampe rabu dan jum'at itu kegiatan wajib seluruh kelas”

Pertanyaan :

Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat atau mempengaruhi upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

Jawab :

“saya sebagai kepala sekolah awalnya sedikit susah untuk menerapkan sistem pembelajaran tersebut namun karena didukung oleh para penyelenggara dan dewan guru yang antusias untuk melaksanakan kegiatan tersebut akhirnya dengan kesabaran yang maksimal kegiatan itu bisa dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kami selaku pihak sekolahan, namun disamping itu banyak juga kendala yang menghambat upaya guru tersebut, seperti kurangnya sosialisasi dari kemenag yang kurang memperhatikan pembeajaran di TK ini mba jadi ya kita memberikan pembelajaran sesuai dengan buku panduan atau RKM yang diperoleh per gugus berdasarkan persetujuan dari kemenag”.

2. Wawancara dengan Andi Anawanti selaku guru kelas A, tanggal 10 April 2015 :

Pertanyaan :

Bagaimana upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

Jawab:

“benar-benar sabarnya dobel mba apalagi di kelas A yang usianya masih sekitar 4 tahunan harus telaten sekali, dan harus selalu mengulang untuk menghafal materi-materi tertentu, apalagi tingkat kecerdasan mereka berbeda-beda mba ya kita juga harus mengerti dan faham dengan keadaan mereka, dan saya selalu berusaha agar anak didik saya bisa menghafal materi-materi tersebut dengan cara anak itu disuruh maju sendiri-sendiri dan saya tentukan hafalannya yang bertujuan untuk melatih keberanian dan mental mereka, seperti menghafal surat pendek, doa harian, asmaul husan dan sebagainya, menceritakan kisah Nabi dan Rasul juga membuat anak antusias untuk mendengarkannya yang didalamnya banyak terdapat kesimpulan positif seperti memiliki sifat atau akhlak yang baik yang setelah itu saya pribadi menjelaskan tentang poin tersebut, bersyair dan bernyanyi juga harus diterapkan dalam penyampaian materi ini, yah namanya juga anak-anak harus diselingi juga dengan lagu-lagu anak agar mereka tidak bosan mba”

Pertanyaan :

Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat atau mempengaruhi upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

Jawab :

“menurut saya menanamkan akhlak Islami kepada peserta didik sejak dini adalah hal yang sangat dibutuhkan karena dengan itu anak didik akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Namun disamping itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat saya dalam menyampaikan pembelajaran, contohnya mba faktor pendukungnya seperti ketersediaan buku panduan, ketersediaan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), ketersediaan alat pendukung (buku cerita, buku tuntunan sholat, buku doa harian) dan adanya dukungan dari orang tua murid. Namun faktor penghambatnya seperti anak yang terkadang lebih tertarik dengan bercanda bersama teman, anak terlihat malas, anak yang lebih suka bermain sendiri, atau bisa dikatakan anak itu belum mau untuk mengikuti setiap kegiatan yang ada mba, apalagi kalau keadaan sudah gaduh dan ramai itu sudah harus sabarnya ekstra”.

3. Wawancara dengan Nur Muawanah selaku guru kelas B1, tanggal 10 April 2015 :

Pertanyaan :

Bagaimana upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

Jawab :

“Alhamdulillah mba disini untuk menghafal surat-surat pendek seperti Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash mereka sudah lancar mungkin dirumah orang tuanya juga mengajarnya, tapi untuk surat-surat pendek yang lain seperti Al-Kafirun, Adh-Dhuha yang ayatnya sedikit panjang masih perlu bimbingan, apalagi untuk menghafal Asmaul Husna harus selalu dibaca pada baris berbaris sebelum masuk kelas dan sebelum pulang, mengajak mereka ke masjid adalah salah satu cara saya untuk mengenalkan mereka akhlak yang baik, dengan cara tersebut anak-anak antusias untuk mengenal tempat ibadah mereka mba, disana sekaligus saya memberikan contoh kepada anak-anak tentang tata cara sholat, wudhu, mengenal huruf-huruf hijaiyah, menceritakan kisah nabi dan lain sebagainya”

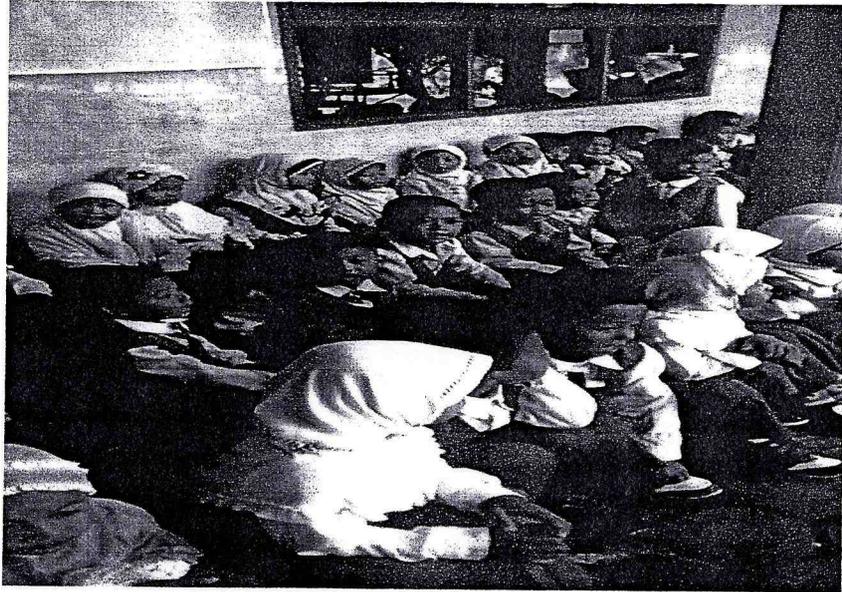
Pertanyaan :

Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat atau mempengaruhi upaya anda dalam menanamkan akhlak Islami pada peserta didik ?

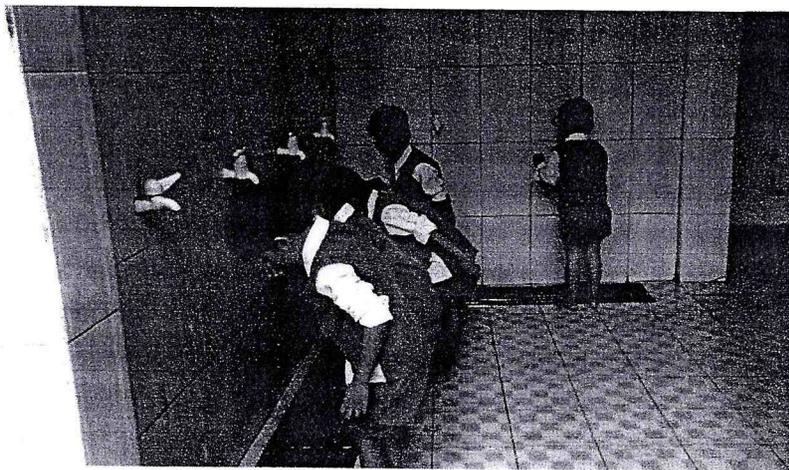
Jawab :

“menanamkan akhlak Islami sedini mungkin adalah faktor yang penting untuk menjadikan pribadi anak lebih baik, dan menurut saya dengan sekolah menerapkan sistem pembelajaran yang mengedepankan agama menjadikan sekolah ini lebih dikenal masyarakat luas, ya memang benar si ada faktor pendukung dan penghambatnya contohnya seperti adanya alat peraga (huruf hijaiyah, microfone (untuk adzan dan iqomah)), memberikan hafalan doa sehari-hari setiap hari kepada anak didik kita, selain itu keluarga dan lingkungan juga sangat mendukung, menurut saya lingkungan dengan keadaan masyarakatnya yang mengenal agama adalah faktor penting yang mendukungnya disamping itu dukungan dari orang tua atau keluarga. Dan menurut saya faktor penghambatnya seperti jika sedang diterangkan biasanya mereka malah asik dengan temanya, bermainlah, bercanda bahkan kadang ada anak yang malas dan tidak mau mengikuti pembelajaran, yah gimana ya mba namanya juga anak-anak yah begitu harus sabar dan telaten yang penting cara kita menyampaikannya bisa diingat oleh anak didik kita”.

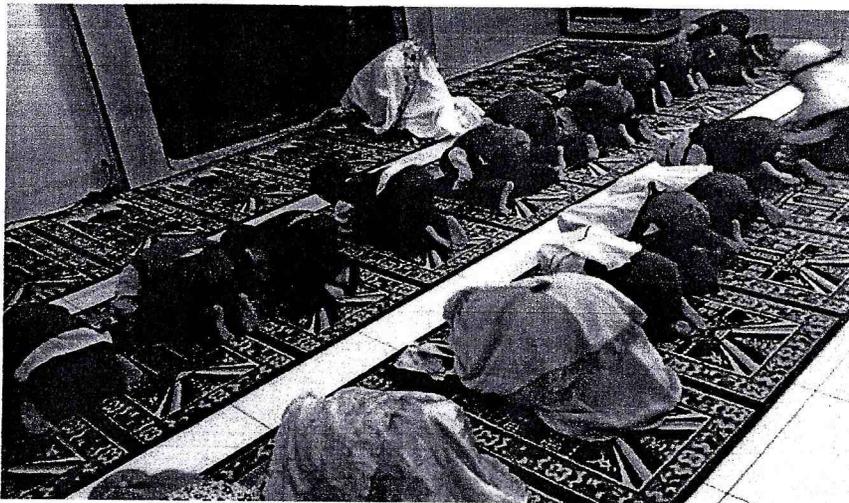
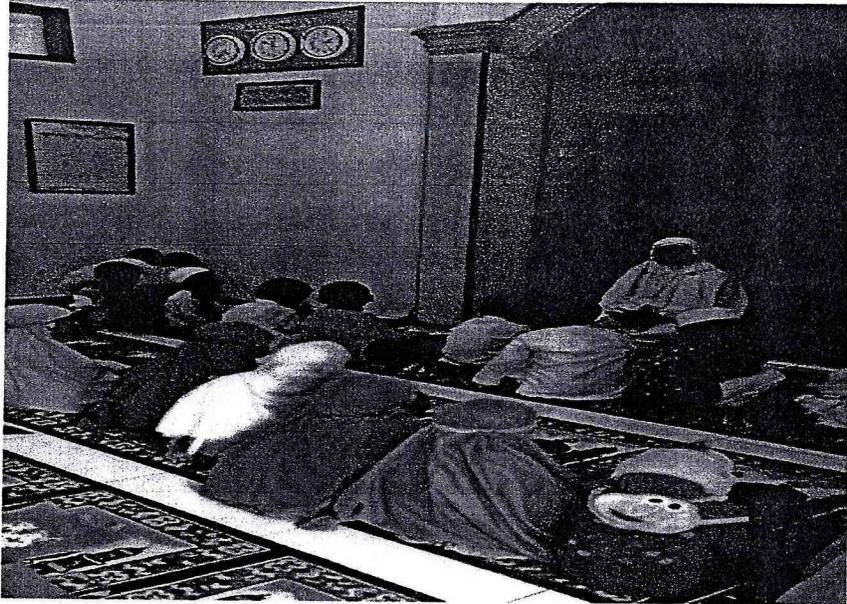
Kegiatan Menghafal Asmaul Husna



Kegiatan Praktek Wudhu



Kegiatan Praktek Sholat Dhuha





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/171/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 13 Februari 2015

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IKANI INDRI AMALIA
NIM : 2021211034
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK VESPA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DI DESA GONDANG KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/TL.00/879/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 14 Agustus 2015

Kepada Yth.
Kepala TK Muslimat NU Panjuran
Kecamatan Petaruikan Kabupaten Pemalang
di -
PETARUKAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IKANI INDRI AMALIA

NIM : 2021211034

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA GURU DLAM MENANAMKAN AKHLAK ISLAMIS PESERTA DIDIK DI TK MUSLIMAT NUPANJUNAN KECAMATA PETARUIKAN KABUPATEN PEMALANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



[Signature]
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

TAMAN KANAK-KANAK MUSIMAT NU PANJUNAN

DESA PANJUNAN RT 002 / RW 003

PETARUKAN PEMALANG

Alamat : Jl. Inpres No. 09 Panjunan, Petarukan, Pemalang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Karyanti, S.Pd, AUD

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : Ikani Indri Amalia

Nim : 2021 211 034

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK ISLAMI**

PESERTA DIDIK DI TK MUSLIMAT NU PANJUNAN KECAMATAN

PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Telah mengadakan penelitian disekolah kami selama waktu yang diperlukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan dengan sebenarnya semoga dapat

dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjunan, 15 Agustus 2015



Eni Karyanti, S.Pd, AUD

NIP. 1974 0601 2009 01 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : IKANI INDRI AMALIA
Tempat Lahir : Pematang
Tanggal Lahir : 15 Mei 1993
Alamat : Panjunan RT 002 RW 003 Petarukan, Pematang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. TK Muslimat NU Panjunan | lulus tahun 1999 |
| 2. SD Negeri 02 Panjunan | lulus tahun 2005 |
| 3. SMP Negeri 03 Comal | lulus tahun 2008 |
| 4. SMK Negeri Ampelgading | lulus tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Dermo Wiyoto
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Panjunan RT 002 RW 003 Petarukan, Pematang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Herowati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Panjunan RT 002 RW 003 Petarukan, Pematang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Pematang, 27 Agustus 2015

Yang membuat



IKANI INDRI AMALIA

NIM. 2021 211 034